

SISTEMATIKA PEMBUATAN JURNAL P2M

PETUNJUK PEMBUATAN JURNAL P2M:

1. Isi artikel merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, umumnya dalam bentuk penerapan ilmu pengetahuan teknologi, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan seni.
2. Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia, format satu kolom menggunakan huruf arial ukuran 11 pts, 1.5 spasi, dicetak pada kertas A4 sebanyak 10 sampai 15 halaman.
3. Sistematika artikel sebagai berikut:
 - a. Judul (huruf kapital, ukuran 12 pts, maksimum 20 kata).
 - b. Nama penulis (maksimum 3 orang, tanpa gelar akademik, dibawahnya ditulis asal fakultas dan alamat email).
 - c. Abstrak (dalam bahasa Inggris dan Indonesia ditulis 1 spasi dan maksimum 150 kata).
 - d. Kata kunci (diambil dari judul atau abstrak).
 - e. Pendahuluan (berisi latar belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan tinjauan pustaka, tanpa sub judul).
 - f. Metode (berisi langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, termasuk di dalamnya bahasa yang digunakan, alat, evaluasi yang dilakukan dan statistik untuk menganalisis data).
 - g. Hasil dan Pembahasan (berisi hasil kegiatan yang dilakukan dan pembahasan hasil, porsi tulisan pada bagian ini minimal 2 halaman).
 - h. Simpulan dan Saran (dengan sub judul Simpulan dan Saran, pada Simpulan berisi jawaban dari permasalahan yang dikemukakan, sedangkan Saran hanya berisi yang berkaitan dengan simpulan yang didapat).
 - i. Daftar pustaka (hanya berisi pustaka yang dikutip dan digunakan dalam tulisan).
5. Perujukan/pengutipan menggunakan teknik kurung (nama, tahun, dan halaman) atau apabila ditaruh didepan menggunakan: nama (tahun dan halaman).
6. Gambar dan foto yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian dianjurkan disertakan dalam artikel.
7. Tabel dan Gambar harus diberi nomor (angka Arab) dan judul, serta keterangan yang jelas. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Tabel hanya menggunakan garis horizontal, tanpa garis vertikal.
8. Daftar pustaka ditulis berurutan berdasarkan abjad, dengan susunan: nama penulis (nama akhir didepan). Tahun. judul buku (cetak miring). kota: penerbit. Contoh: Haryoto. 1996. *Membuat kursi bambu*. Yogyakarta: Kanisius.
9. Daftar pustaka yang berasal dari jurnal, internet dan sumber lain sesuai dengan kelaziman ilmiah yang berlaku.

CONTOH JUDUL JURNAL P2M, BELUM MENGIKUTI SEPENUHNYA PETUNJUK DI ATAS

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEMBUATAN LENAN RUMAH TANGGA DENGAN TEKNIK PATCHWORK QUILTING PADA IBU-IBU PKK DI DESA SEKARAN GUNUNGPATI SEMARANG

Marwiyah

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
Email: marwiyah@yahoo.co.id)

Abstrak. Wilayah Desa Sekaran Kelurahan Sekaran merupakan salah satu Desa yang luas berada di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang berada di wilayah ini. Seiring dengan perkembangan Universitas Negeri Semarang saat ini membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati baik dari segi pendidikan, ekonomi maupun sosial kegiatan pengabdian masyarakat tentang peningkatan pengetahuan dan keterampilan pembuatan lenan rumah tangga dengan teknik patchwork quilting pada ibu-ibu PKK di Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang, ditujukan agar para ibu-ibu memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya berupa lenan rumah tangga seperti taplak, serbet, seprai, sarung bantal, *bed cover*, tutup TV dan sebagainya, dapat membuat untuk memenuhi kebutuhan keluarga sendiri dan menjual / berwirausaha dengan harganya yang relatif terjangkau bagi masyarakat disekitar daerah desa sekaran ataupun didesa lain.

Dengan demikian harapan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ikut berpartisipasi memberdayakan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui sosialisasi pengetahuan dan keterampilan pembuatan lenan rumah tangga dengan teknik patchwork quilting. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, metode demonstrasi dan praktek. Hasil kegiatan ini memperoleh tanggapan positif dari para peserta dan ketua penggerak PKK Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang. Dalam pelaksanaan pengabdian ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan, bahwa peserta dapat mengenal dan mempraktekkan membuat lenan rumah tangga dengan teknik patchwork quilting, dengan hasil 80% peserta memperoleh kriteria baik dan 20% peserta memperoleh kriteria cukup.

Kata kunci: Desa Sekaran, lenan rumah tangga, teknik patchwork quilting.

PENDAHULUAN

Wilayah Desa Sekaran Kelurahan Sekaran merupakan salah satu Desa yang luas berada di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Universitas Negeri Semarang berada di wilayah ini. Seiring dengan perkembangan Universitas Negeri Semarang saat ini membawa dampak positif bagi kehidupan masyarakat Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati baik dari segi pendidikan, ekonomi maupun sosial.

Berdasarkan hasil observasi Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terdiri dari beberapa RW. RW 01 terdiri dari 4 RT yang terletak di jalan cempaka sampai desa paling timur yang biasa dikenal dengan gumuk, merupakan areal sawah dan tegalan, masyarakat umumnya bertani, bahkan ibu-ibu sebagian membantu bapak-bapak bertani, RW 01 Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terdiri dari 4 RT, setiap RT memiliki 65 orang ibu-ibu anggota PKK, sebagian besar usia produktif dan ibu muda yang tidak memiliki aktifitas rutin kecuali sebagai ibu nunah tangga. Waktu yang ada hanya dipergunakan untuk ngobrol dengan tetangga atau istirahat dirumah sambil menunggu anak pulang sekolah, hal tersebut sangat disayangkan. Waktu luang yang ada tidak dapat memanfaatkan disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tingkat pendidikan umumnya masih rendah sebagian besar sekolah dasar. Ibu-ibu kebanyakan usia muda dan tidak bekerja sehingga sangat perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*, sehingga waktu yang dimiliki menjadi bermanfaat, bahkan dapat membantu ekonomi keluarga.

Atas dasar pengamatan dan wawancara kami dengan masyarakat Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, bahwa adanya Universitas Negeri Semarang memberikan dampak positif secara otomatis memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar berimprovisasi di bidang kewirausahaan untuk meningkatkan keadaan ekonomi keluarga, saat ini yang dilakukan adalah dengan mendirikan kost bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Masyarakat Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang berkeinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sebagai sarana untuk membantu ekonomi rumah tangga dengan berwirausaha. Di satu sisi pengetahuan dan keterampilan tentang membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*, belum dimiliki masyarakat Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Masyarakat berkeinginan untuk bisa mandiri membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting* dari berbagai bahan dan model yang bervariasi, yang selanjutnya dapat dijual pada warga, toko dan koperasi.

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Sekaran Kelurahan Sekaran yang akan selanjutnya menjadi salah satu wirausaha untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat tertarik ingin membantu masyarakat Desa Sekaran melalui rencana sosialisasi pengetahuan dan keterampilan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *paichwork quilting*. Lenan rumah tangga adalah kain-kain yang digunakan di dalam rumah seperti taplak, serbet, seprai, sarung bantal, *bed cover*, tutup TV dan sebagainya (Widjiningasih, 1992). *patchwork quilting* adalah suatu potongan-potongan kain polos dan motif yang digabung membentuk suatu pola tertentu, sisipkan kapas *quilt* atau dakron lembaran kemudian *quilting* setiap motifnya (Hayato Hardian Irawan, 1995). Adapun rencana program ini model-model lenan rumah tangga dari bahan bermotif dan polos, seperti taplak meja, sarung bantal, serbet dan sebagainya. Hal ini didukung dengan bahan dan biaya produksi yang ekonomis dan terjangkau bagi masyarakat.

METODE

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK RW 01 Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, sejumlah 25 orang, diutamakan ibu-ibu PKK yang tidak memiliki pekerjaan (yang masih menganggur) dan yang berminat dalam bidang pembuatan lenan rumah tangga *dengan teknik patchwork quilting*.

Metode yang digunakan adalah:

- 1). Metode ceramah; digunakan untuk menyampaikan materi yang berupa teori.
- 2). Metode Tanya jawab; digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserla yang belum jelas dalam pemahamannya;
- 3). Metode Demonstrasi; digunakan untuk memperagakan teknik *patchwork quilting*
- 4). Metode Latihan/ Praktek; digunakan untuk latihan/praktek membuat lenan rumah tangga berupa sarung bantal kursi dengan *teknik patchwork quilting*.
- 5). Metode diskusi; digunakan pada waktu setelah dilakukan evaluasi hasil praktek peserta pelatihan.

Ada dua tahap evaluasi yang akan dilakukan dalam pelatihan pengabdian ini, yakni:

1. Evaluasi pada akhir pelatihan, yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta, dengan menilai hasil praktek adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - A = 85% - 100% = amat baik
 - B = 70% - 84% = baik
 - C = 60% - 69% = cukup
 - D = 0% - 59% = kurang

2. Evaluasi pada akhir pelatihan, untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan keterampilan, melalui 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Tahap Persiapan;
 - a. Perizinan
 - b. Persiapan materi ,bahan, alat, petunjuk praktek.
 2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pertemuan I : Pembukaan dan penyampaian materi teori dan praktek.
 - b. Pertemuan II : Praktek membuat *patchwork quilting* untuk sarung bantal kursi.
 - c. Pertemuan III : Penyelesaian dilanjutkan evaluasi hasil dan penutupan.
- Berikut ini contoh beberapa kegiatan:



Gambar 1. Contoh-contoh Kegiatan

Dalam rangka memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi pada uraian di atas maka metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian adalah berbentuk penyampaian informasi dan pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Pelatihan

Adapun materinya terdiri dari teori dan praktek. Materi tersebut secara garis besar dirinci sebagai berikut:

1. Bahan dan Alat

- a. Kain katun polos dan bermotif
- b. Kapas *quil* atau dakron
- c. Benang jahit
- d. Tutup tarik
- e. Gunting
- f. Pita ukuran
- g. Jarum jahit
- h. Jarum tangan
- i. Jarum pentul
- j. Mote
- k. Kertas pola

2. Tahap pengerjaan lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*.

- a. Membuat desain
- b. Membuat pola sesuai model
- c. Memotong kain utama katun polos ukuran 17cm x 17cm dan katun bermotif ukuran 5cm x 5cm
- d. Melipat tepi kain polos 1 cm
- e. MeDyelerika semua lipatan
- f. Melipat kedalam menjadi segiempat
- g. Memasang kain bermotif, disom
- h. Mengerjakan quilling yaitu menindas / som semua kain motif sesuai model
- i. Melapisi kain utama dengan kapas quil atau dakron
- j. Penyelesaian, memasang tutup tarik dan mote



Gambar 3. Contoh-contoh Produk

Kegiatan ini merupakan program DIPA Universitas Negeri Semarang yang dalam pelaksanaannya membutuhkan keterkaitan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan ini memiliki keterkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia khususnya pada kaum ibu dan penggerak PKK serta pemberdayaan perempuan dalam rangka ikut meningkatkan diri dan untuk berwirausaha di bidang pembuatan lenan rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta serta hasil praktek/latihan.

1. Kehadiran peserta

Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu Tim Penggerak PKK RW 01, anggota PKK di lingkungan Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang. Pada pelaksanaan kegiatan jumlah peserta yang hadir sesuai dengan kesepakatan yaitu 32 orang. Selama 3 hari pertemuan kehadiran 100% atau tidak ada yang absen.

2. Partisipasi dan kesungguhan peserta

Partisipasi dan kesungguhan peserta dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan, demonstrasi maupun melakukan praktek. Hal ini didukung dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta untuk praktek dan membawa pulang hasil tersebut.

3. Hasil pelatihan keterampilan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil:

- a. Peserta pelatihan sangat antusias saat diberikan materi teori bahan, alat-alat yang digunakan untuk membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting* hal ini terlihat dari terjadi diskusi antara tim pengabdian dengan peserta.
- b. Praktek yang dilakukan adalah membuat lenan rumah tangga berupa sarung bantal kursi dengan teknik *patchwork quilting*. Para peserta secara individual, sesuai dengan waktu yang telah disepakati peserta dapat menyelesaikan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting* penerapannya pada sarung bantal kursi.

Pembahasan

Mengkaji hasil yang dicapai oleh para peserta yaitu 80% berhasil dengan kriteria baik, maksudnya pemahaman peserta tentang pengertian tujuan dan teknik sudah baik, dan dari aspek teknik penyelesaian, keindahan dan kecepatan juga baik. Sedangkan hasil 20% dari peserta yang memperoleh kriteria cukup, ibu-ibu pada umumnya aspek kecepatan dan kerapian belum dapat melakukannya dengan baik, artinya 20% dari peserta tersebut kerjanya lambat dan belum dapat menjahit secara benar.

Pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian tidak banyak mengalami hambatan yang berarti. Hal ini disebabkan penyelenggaraan ini dilakukan pada pertemuan rutin PKK RW 01. Selain itu, peserta merasa membutuhkan pengetahuan dan keterampilan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*, untuk menata rumah tangga rapi dan indah. Hal ini ditunjukkan jumlah khalayak sasaran yang semula ditentukan tim sejumlah 25 orang ternyata pesertanya ada 32 orang. Respon Ketua Penggerak PKK RW 03 juga sangat menunjang baik penyiapan fasilitas tempat, Tetapi ada sedikit kendala yang menghambat jalannya pelaksanaan ini, antara lain waktu sangat terbatas dan dana sangat terbatas sehingga terpaksa ibu-ibu (peserta pelatihan) praktek hanya satu lenan bantal kursi saja.

Faktor pendorong yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini adalah keinginan peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Selain itu Ibu Ketua Penggerak PKK juga ikut sebagai peserta pelatihan sehingga memacu peserta yang lain untuk lebih giat.

Relevansi kegiatan ini dapat memperkenalkan dan menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang. Bagi tim pengabdian masyarakat merupakan penerapan langsung dari materi-materi mata kuliah yang dipelajarinya, sehingga dapat mendharmabaktikan kemampuan sesuai dengan perkembangan jaman.

Tindak lanjut kegiatan ini diharapkan masyarakat daerah Desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang memperoleh dasar pengetahuan dan keterampilan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*, dapat sering berlatih dan menemukannya yang memungkinkan dapat sebagai bekal untuk usaha di bidang jasa membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*. Selain itu dapat menyampaikan dan disebarluaskan kepada ibu-ibu yang belum mendapat kesempatan mengikuti pelatihan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa ibu-ibu peserta pelatihan tentang pengetahuan dan keterampilan membuat lenan rumah tangga dengan teknik *patchwork quilting* melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi oleh tim pengabdian, maka para peserta dapat mengenal dan memahami materi pelatihan. Selain itu ibu-ibu melalui metode latihan / praktek dapat membuat / mempraktekkan membuat lenan rumah tangga berupa sarung bantal kursi dengan teknik *paichwork quilting* dengan hasil 80% peserta berhasil dengan kriteria baik dan 20% peserta berhasil dengan kriteria cukup.

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil kegiatan adalah kepada ibu-ibu desa Sekaran Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Semarang sebagai Tim Penggerak PKK di wilayah RW 01 agar menyampaikan dan menyebarkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh kepada masyarakat sekitarnya dengan pelatihan membuat lenan rumah tangga berupa sarung bantal kursi dengan teknik *patchwork quilting*, hendaknya pelatihan tersebut dapatlah sebagai dasar pengetahuan dan keterampilan, yang selanjutnya dapat ditekuni dan dikembangkan menjadi salah satu alternatif untuk membuka usaha dengan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Atisah Uzara dkk. *Menghias Kain*. Jakarta: Insani

Hayalo Hardian Trawaiv 1995. *Patchwork Quilting*. Jakarta: PT Gramedia.

Warsiah Roesbani Pulukadang. 1982. *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung: Angkasa.

Wijiningsih. 1992. *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.